

V. KESIMULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan rantai pasok kerupuk ikan di Kabupaten Indramayu beroperasi di dalam Kabupaten Indramayu dan beberapa daerah di luar Kabupaten Indramayu. Terdapat 4 saluran rantai pasok dengan 4 anggota rantai pasok yang terlibat diantaranya pengepul bahan baku, produsen, pedagang besar, dan pedagang pengecer. Sistem transaksi, kolaborasi rantai pasok, dan pemilihan mitra berjalan dengan baik serta terdapat dukungan pemerintah terhadap kegiatan rantai pasok. Penggunaan sumber daya fisik, tenaga kerja, teknologi, dan permodalan telah berjalan dengan optimal. Koordinasi antar rantai pasok pun berjalan dengan baik pada aliran produksi, aliran finansial, dan aliran informasi.
2. Sebagian besar kinerja rantai pasok pada setiap anggota rantai pasok yang terlibat masuk dalam kategori baik. Namun terdapat beberapa indikator kinerja rantai pasok yang masih tergolong kurang baik dan perlu ditingkatkan kembali diantaranya indikator *lead time* pada produsen dan *cash to cash cycle time* pada pedagang besar.
3. Efisiensi rantai pasok dengan margin pemasaran dan *farmer's share* menunjukkan saluran IV tergolong efisien dan saluran I, II, dan III tergolong belum efisien.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Pengelolaan ketersediaan ikan remang dapat diawali dengan melakukan peramalan kebutuhan kerupuk di pasar. Kemudian dilakukan pengecekan ketersediaan bahan baku di gudang untuk menyesuaikan jumlah bahan baku yang harus dipesan. Pemilihan pemasok pada proses pengadaan dilakukan dengan diversifikasi pemasok yang diharapkan dapat meminimalisir risiko kekurangan bahan baku dan meningkatkan fleksibilitas. Pesanan yang telah diterima akan disimpan dengan cara dibekukan agar dapat meminimalisir risiko kerusakan bahan baku.
2. Produsen dapat memperbaiki kualitas produk agar produk yang dihasilkan dapat konsisten mengembang dengan baik saat penggorengan. Salah satunya dapat dilakukan pemeriksaan pada tingkat kadar air kerupuk. Menurut SNI kadar air kerupuk yang baik maksimal 11%.
3. Produsen dapat memaksimalkan penggunaan saluran yang jumlah penyerapan produknya paling banyak dan mencoba mengurangi biaya yang di keluarkan untuk memaksimalkan kepuasan dari konsumen. Produsen dapat mencoba memaksimalkan saluran dengan mengurangi perantara tanpa menghilangkan cakupan distribusi dengan menggunakan platform digital.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan responden anggota rantai pasok dengan metode analisa yang berbeda ataupun topik utama yang berbeda yang diharapkan dapat membantu kegiatan rantai pasok yang lebih baik.